

PENGARUH PENGETAHUAN SISTEM INFORMASI, KUALITAS SISTEM, DAN KEAMANAN TRANSAKSI TERHADAP PENGGUNAAN E-WALLET SEBAGAI MEDIA TRANSAKSI KEUANGAN PADA GENERASI Z

Aditya Yoga Pratama^{1*}, Amin Sadiqin^{2*}, Hendra Dwi Prasetyo^{3*}

STIE Mahardhika Surabaya, Indonesia

email: adityayogap895@gmail.com, aminsadiqin@stiemahardhika.ac.id,
hendra.prasetyo@stiemahardhika.ac.id

Article Info

Article history:

Received : 28 - 08, 2026

Revised : 07 - 09, 2026

Accepted : 28 - 09, 2026

Keywords:

Information System Knowledge
System Quality; Transaction
Security.

ABSTRACT

The rapid adoption of digital financial technology, particularly e-wallets, among Generation Z as digital natives has raised the need to examine the factors influencing their use as a financial transaction medium. This research is directed at investigating how information system knowledge, system quality, and transaction security on e-wallet usage among Generation Z, in both partial and simultaneous terms. Data were gathered quantitatively by means of a survey, with questionnaires handed out to 400 Generation Z respondents who use e-wallets, with data analyzed through multiple linear regression using SPSS after validity, reliability, and classical assumption tests were conducted. All three independent variables, namely information system knowledge, system quality, and transaction security, were found to significantly and positively affect e-wallet usage, through separate (t-test) and combined (F-test) testing. The Adjusted R Square of 0.163 shows that 16.3% of the variation in e-wallet usage is explained by these variables, leaving 83.7% to be shaped by external influences. Accordingly, it may be concluded that service providers and policymakers can foster greater e-wallet adoption among Generation Z by promoting digital literacy, improving service quality, and reinforcing system security.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



*Corresponding Author:

Aditya Yoga Pratama*

STIE Mahardhika Surabaya, Indonesia

Email: adityayogap895@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital yang berlangsung cepat telah mengubah wajah sistem keuangan dunia, dan salah satu buktinya adalah lonjakan penggunaan dompet elektronik (*e-wallet*) yang saat ini menjadi bagian yang sulit dipisahkan dari aktivitas harian masyarakat modern yang serba digital. Volume transaksi pembayaran digital di Indonesia dilaporkan menembus angka 12,99 miliar transaksi pada triwulan III 2025, tumbuh 38,08% secara tahunan (Bank Indonesia, 2025)—sebuah angka yang menegaskan betapa masifnya pergeseran masyarakat dari transaksi tunai menuju ekosistem cashless. Generasi Z, yang tumbuh sebagai *digital native* sejak lahir, berada di garis depan tren ini, memanfaatkan *e-wallet* untuk hampir seluruh aktivitas transaksi keuangan mereka (Jumawan et al., 2024).

Namun, di balik pertumbuhan yang pesat tersebut, muncul fenomena menarik: tidak semua individu dalam Generasi Z menunjukkan tingkat penggunaan *e-wallet* yang sama, meskipun mereka berada dalam

kelompok demografis dan lingkungan teknologi yang serupa. Kondisi ini memunculkan pertanyaan mendasar—faktor apa yang sesungguhnya mendorong sebagian Generasi Z menjadikan *e-wallet* sebagai media transaksi utama, sementara sebagian lain masih ragu atau terbatas dalam pemanfaatannya? Penelitian terdahulu cenderung berfokus pada kualitas sistem dan keamanan transaksi sebagai determinan utama, sementara peran pengetahuan sistem informasi masih jarang diuji secara khusus dan hasilnya belum konsisten (Belmonte, 2024; Rosnidah, 2025). Ditambah lagi, mayoritas kajian terdahulu menasar populasi umum atau generasi milenial, sehingga karakteristik unik Generasi Z Indonesia sebagai subjek penelitian belum banyak tereksplorasi secara spesifik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dirumuskan untuk menjawab: apakah pengetahuan sistem informasi, kualitas sistem, dan keamanan transaksi berpengaruh pada penggunaan *e-wallet* sebagai media transaksi keuangan pada Generasi Z, baik secara terpisah maupun secara serentak? Untuk menjawab permasalahan ini, penelitian dirancang berbasis pendekatan kuantitatif melalui survei terhadap 400 responden Generasi Z pengguna *e-wallet*, dengan data dianalisis menggunakan regresi linier berganda guna mengukur seberapa besar dan ke arah mana masing-masing variabel memengaruhi hasil secara empiris dan terukur.

Secara spesifik, Studi ini dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh pengetahuan sistem informasi, kualitas sistem, dan keamanan transaksi baik secara parsial maupun simultan pada penggunaan *e-wallet* oleh Generasi Z. Melalui pendekatan ini, studi diharapkan dapat menyajikan potret empiris yang terang mengenai determinan penggunaan *e-wallet*, berfungsi sebagai bahan rujukan bagi lembaga penyedia layanan keuangan digital dan pembuat kebijakan dalam mendesain pendekatan yang terarah untuk memacu pemanfaatan layanan *fintech* di antara kaum muda Indonesia.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengetahuan Sistem Informasi

Pengetahuan sistem informasi didefinisikan sebagai tingkat pemahaman individu terhadap konsep, komponen, dan cara kerja sistem berbasis teknologi informasi, termasuk fitur dan mekanisme transaksi dalam aplikasi *e-wallet* (Kuncoro, 2022; Tukino & Amrizal, 2021). Pemahaman ini erat kaitannya dengan literasi digital pengguna, yang menentukan sejauh mana individu percaya diri dan efektif dalam mengoperasikan aplikasi keuangan digital.

2.2. Ukuran Huruf

Kualitas sistem merujuk pada kemampuan sistem memenuhi kebutuhan pengguna secara efektif dan efisien, mencakup keandalan, kemudahan penggunaan, kecepatan respons, dan tampilan antarmuka (Ady et al., 2020). Kualitas sistem yang optimal meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pengguna, sehingga mendorong keberlanjutan penggunaan aplikasi.

2.3. Keamanan Transaksi

Keamanan transaksi dipahami sebagai kemampuan sistem melindungi data pengguna dari penyalahgunaan, pencurian, maupun manipulasi informasi melalui mekanisme autentikasi dan enkripsi (Marzuki, 2023). Kian meningkatnya tingkat kepercayaan para pengguna kepada keamanan sistem, semakin besar kecenderungan mereka untuk terus menggunakan layanan tersebut.

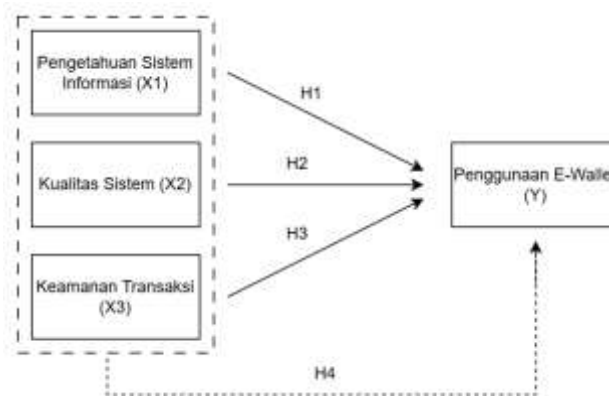
2.4. Penggunaan E-Wallet

Penggunaan *e-wallet* merupakan aktivitas pemanfaatan dompet elektronik secara sadar dan berulang untuk transaksi keuangan, yang didorong oleh persepsi manfaat, kemudahan, dan keamanan (Robaniyah & Kurnianingsih, 2021). Aktivitas ini mencakup frekuensi, intensitas, dan jenis transaksi yang dilakukan pengguna melalui aplikasi dompet digital.

2.5. Technology Acceptance Model (TAM)

Kajian ini bertumpu pada *Technology Acceptance Model* (TAM) hasil pengembangan Davis (1989), yang mengemukakan bahwa dua konstruk inti, yakni *perceived usefulness* serta *perceived ease of use*, memengaruhi penerimaan teknologi oleh para penggunanya. Kedua faktor ini menentukan niat pengguna untuk memanfaatkan suatu sistem, yang pada akhirnya memengaruhi penggunaan aktualnya. Dalam konteks penelitian ini, pengetahuan sistem informasi diasosiasikan dengan *perceived ease of use*, kualitas sistem berkaitan dengan *perceived usefulness*, sedangkan keamanan transaksi berhubungan dengan aspek kepercayaan pengguna terhadap sistem.

2.6. Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 kerangka berpikir

Mengacu pada kerangka pemikiran yang sudah dipaparkan, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan dan diperkuat dengan temuan penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. H1: Pengetahuan sistem informasi berpengaruh pada penggunaan *e-wallet* (H1), sebagaimana didukung oleh temuan Ariyanto & Harsoyo (2025) dan Rahayu et al. (2025) yang menunjukkan bahwa pemahaman fitur layanan serta literasi keuangan memengaruhi penggunaan metode pembayaran digital.
2. H2: Kualitas sistem berpengaruh pada penggunaan *e-wallet* (H2), sejalan dengan hasil penelitian Djaenudin & Prastowo (2024) dan Rosnidah et al. (2025) yang menandakan bahwa kualitas sistem berperan dalam meningkatkan kepercayaan, kepuasan, dan tingkat adopsi *e-wallet* pada penggunanya.
3. H3: Keamanan transaksi berpengaruh pada penggunaan *e-wallet* (H3), didukung oleh temuan Riza & Aditya (2025), Al-Qudah et al. (2024), serta Ahmed et al. (2025) yang menunjukkan adanya faktor keamanan menjadi penentu utama dalam meningkatkan adopsi dan intensitas penggunaan dompet digital.
4. Pengetahuan sistem informasi, kualitas sistem, serta keamanan transaksi berpengaruh pada pemakaian *e-wallet* (H4), sebagaimana diperkuat oleh Berlianawati et al. (2024) dan Belmonte et al. (2024) yang menandakan adanya kombinasi ketiga faktor tersebut secara bersama-sama memengaruhi penggunaan *e-wallet* pada Generasi Z.

3. METODE PENELITIAN

Kajian ini menerapkan metode survei dalam kerangka pendekatan kuantitatif dengan tujuan menguji pengaruh Pengetahuan Sistem Informasi (X1), Kualitas Sistem (X2), dan Keamanan Transaksi (X3) pada Penggunaan *E-Wallet* (Y) sebagai media transaksi keuangan pada Generasi Z.

Populasi penelitian mencakup individu Generasi Z berusia 17–25 tahun yang berdomisili di Kabupaten Gresik dan pernah atau aktif memakai dompet digital (GoPay, OVO, DANA, ShopeePay, LinkAja) untuk transaksi keuangan. Sampel ditetapkan sebanyak 400 responden menggunakan rumus *Slovin* dengan taraf kesalahan 5%. Kriteria pemilihan sampel meliputi: (1) berusia 17–25 tahun, (2) berstatus mahasiswa aktif, dan (3) pernah atau aktif menggunakan *e-wallet* minimal satu kali. Pengumpulan data dilaksanakan pada rentang 3–23 Mei 2026.

Peneliti mengumpulkan data lewat angket berskala Likert 1-5 yang disebarakan kepada para responden secara daring dengan bantuan Google Form. Masing-masing variabel diukur menggunakan delapan pernyataan yang disusun berlandaskan indikator dari setiap konstruk. Data pendukung juga dihimpun melalui studi literatur dari jurnal ilmiah bereputasi terkait *fintech*, *e-wallet*, kualitas sistem, dan perilaku pengguna.

Peneliti mengolah data melalui program SPSS dengan tahapan berikut. Instrumen terlebih dahulu diuji kelayakannya menggunakan uji validitas (*korelasi Pearson*) dan uji reliabilitas (*Cronbach's Alpha*). Setelah itu, uji asumsi klasik dijalankan, mencakup uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov* dan *P-P Plot*), uji multikolinearitas (*Tolerance* dan *VIF*), dan uji heteroskedastisitas (*uji Glejser* dan *scatterplot*). Tahap berikutnya adalah regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh ketiga variabel independen terhadap variabel dependen, lalu hipotesis diuji dengan uji *t* (parsial) dan uji *F* (simultan), serta R^2 untuk menilai seberapa kuat model penelitian secara menyeluruh.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Uji Validitas

Tabel 4.1 Uji Validitas Pengetahuan Sistem Informasi

Item	r hitung	r tabel	Sig.	Keputusan
X1.1	.522**	0,0981	0.000	Valid
X1.2	.409**	0,0981	0.000	Valid
X1.3	.495**	0,0981	0.000	Valid
X1.4	.545**	0,0981	0.000	Valid
X1.5	.501**	0,0981	0.000	Valid
X1.6	.494**	0,0981	0.000	Valid
X1.7	.502**	0,0981	0.000	Valid
X1.8	.566**	0,0981	0.000	Valid

Pengetahuan Sistem Informasi (X1): seluruh item ($r = 0,409-0,566$) memiliki r hitung $>$ r tabel (0,0981) disertai sig. 0,000, maka dianggap memenuhi syarat validitas.

Tabel 4.2 Uji Validitas Kualitas Sistem

item	r hitung	r tabel	Sig.	Kesimpulan
X2.1	.479**	0.0981	0.000	Valid
X2.2	.503**	0.0981	0.000	Valid
X2.3	.661**	0.0981	0.000	Valid
X2.4	.647**	0.0981	0.000	Valid
X2.5	.559**	0.0981	0.000	Valid
X2.6	.515**	0.0981	0.000	Valid
X2.7	.524**	0.0981	0.000	Valid
X2.8	.525**	0.0981	0.000	Valid

Kualitas Sistem (X2): seluruh item ($r = 0,479-0,661$) memiliki r hitung $>$ r tabel (0,0981) disertai sig. 0,000, maka dianggap layak secara validitas.

Tabel 4.3 Uji Validitas Keamanan Transaksi

item	r hitung	r tabel	Sig.	Kesimpulan
X3.1	.671**	0.0981	0.000	Valid
X3.2	.635**	0.0981	0.000	Valid
X3.3	.471**	0.0981	0.000	Valid
X3.4	.550**	0.0981	0.000	Valid
X3.5	.600**	0.0981	0.000	Valid
X3.6	.583**	0.0981	0.000	Valid
X3.7	.612**	0.0981	0.000	Valid
X3.8	.678**	0.0981	0.000	Valid

Keamanan Transaksi (X3): seluruh item ($r = 0,471-0,678$) memiliki r hitung $>$ r tabel (0,0981) disertai sig. 0,000, maka dianggap layak secara validitas.

Tabel 4.4 Uji Validitas Penggunaan E-wallet

item	r hitung	r tabel	Sig.	Kesimpulan
Y.1	.551**	0.0981	0.000	Valid
Y.2	.491**	0.0981	0.000	Valid
Y.3	.475**	0.0981	0.000	Valid
Y.4	.590**	0.0981	0.000	Valid
Y.5	.533**	0.0981	0.000	Valid
Y.6	.475**	0.0981	0.000	Valid
Y.7	.657**	0.0981	0.000	Valid
Y.8	.610**	0.0981	0.000	Valid

Penggunaan *E-wallet* (Y): seluruh item ($r = 0,475-0,657$) memiliki r hitung $>$ r tabel (0,0981) disertai sig. 0,000, maka dianggap memenuhi syarat validitas.

4.1.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Nilai Batas	N of Items	Keterangan
Pengetahuan Sistem Informasi	0,642	0,600	8	Reliabel
Kualitas Sistem	0,718	0,600	8	Reliabel
Keamanan Transaksi	0,775	0,600	8	Reliabel
Penggunaan <i>E-wallet</i>	0,710	0,600	8	Reliabel

Untuk menilai keandalan instrumen dari sisi konsistensi internalnya, digunakan uji reliabilitas berbasis *Cronbach's Alpha*. Hasilnya: Pengetahuan Sistem Informasi (0,642), Kualitas Sistem (0,718), Keamanan Transaksi (0,775), dan Penggunaan *E-wallet* (0,710) — keseluruhan hasilnya melebihi angka batas 0,60, dengan demikian instrumen memenuhi kriteria reliabilitas.

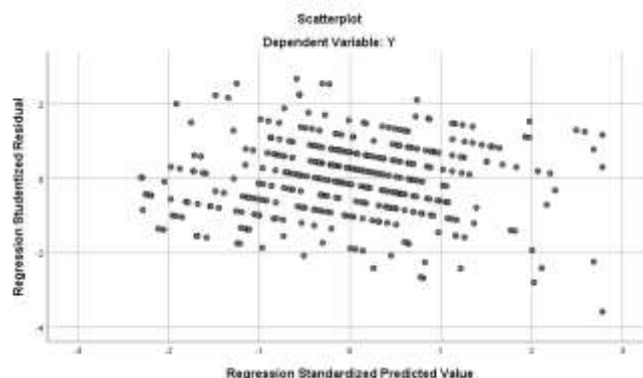
4.1.3 Uji Normalitas

Tabel 4.6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
N	400
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,113

Untuk memeriksa apakah residual berdistribusi normal, digunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan *P-P Plot*. Nilai *Asymp. Sig.* yang didapat adalah 0,113 ($> 0,05$), sedangkan sebaran titik pada *P-P Plot* berada searah garis diagonal, maka data disimpulkan mengikuti distribusi normal.

4.1.4 Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas

Uji dilakukan melalui pola scatterplot antara nilai prediksi (ZPRED) dan residual (SRESID). Titik-titik berpencar tanpa membentuk pola apa pun, dengan demikian model dianggap bebas dari heteroskedastisitas (varians residual bersifat konstan/homoskedastis).

4.1.5 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan Sistem Informasi	0,796	1,256
	Kualitas Sistem	0,753	1,328
	Keamanan Transaksi	0,809	1,237

a. Dependent Variable: Y

Melalui nilai Tolerance dan VIF, uji ini menelaah adanya korelasi di antara variabel-variabel independen. Hasil memperlihatkan nilai VIF untuk X1 (1,256), X2 (1,328), dan X3 (1,237) — keseluruhannya tidak sampai 10 dengan nilai Tolerance melebihi 0,10, sehingga tidak ditemukan multikolinearitas pada model.

4.1.6 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.8 Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B		Beta		
1	(Constant)	15,358	2,150		7,142	0,000
	Pengetahuan Sistem Informasi	0,245	0,060	0,209	4,071	0,000
	Kualitas Sistem	0,201	0,051	0,206	3,907	0,000
	Keamanan Transaksi	0,103	0,045	0,115	2,258	0,024

a. Dependent Variable: penggunaan *e-wallet*

Analisis regresi menghasilkan persamaan: $Y = 15,358 + 0,245X_1 + 0,201X_2 + 0,103X_3$. Artinya, setiap kenaikan satu satuan pada X_1 , X_2 , dan X_3 masing-masing meningkatkan penggunaan *e-wallet* sebesar 0,245; 0,201; dan 0,103 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

4.1.7 Uji t (Parsial)

Tabel 4.9 Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B		Beta		
1	(Constant)	15,358	2,150		7,142	0,000
	Pengetahuan Sistem Informasi	0,245	0,060	0,209	4,071	0,000
	Kualitas Sistem	0,201	0,051	0,206	3,907	0,000
	Keamanan Transaksi	0,103	0,045	0,115	2,258	0,024

a. Dependent Variable: penggunaan *e-wallet*

Melalui uji t, dilihat kontribusi variabel-variabel independen terhadap Y satu per satu (parsial), dengan t tabel bernilai 1,966 (df = 396). Hasilnya: X_1 (t = 4,071; sig. 0,000), X_2 (t = 3,907; sig. 0,000), dan X_3 (t = 2,258; sig. 0,024) — ketiga variabel melebihi batas t tabel serta berpengaruh signifikan (< 0,05), dengan begitu, semua dugaan penelitian yang dirumuskan dalam H1, H2, dan H3 terbukti terpenuhi.

4.1.8 Uji F (Simultan)

Tabel 4.10 Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	442,971	3	147,657	26,967	.000 ^b
	Residual	2168,269	396	5,475		
	Total	2611,240	399			

a. Dependent Variable: Penggunaan *e-wallet*

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Sistem Informasi, Kualitas sistem, Keamanan Transaksi

Uji F menguji pengaruh gabungan seluruh variabel independen terhadap Y. Nilai F hitung mencapai 26,967 (sig. 0,000), melebihi batas F tabel 2,627, dengan demikian H4 terbukti diterima dan ketiga variabel independen, meliputi X_1 , X_2 , dan X_3 memiliki dampak signifikan pada Y secara serentak.

4.1.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.412 ^a	0,170	0,163	2,340

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Sistem Informasi, Kualitas sistem, Keamanan Transaksi

b. Dependent Variable: Penggunaan *e-wallet*

Uji ini bertujuan menakar sejauh mana model mampu menjelaskan perubahan pada Y. Nilai R yang didapat adalah 0,412 dengan Adjusted R Square 0,163, maka kontribusi X1, X2, dan X3 terhadap variasi penggunaan *e-wallet* hanya sebesar 16,3%, dan 83,7% adapun porsi lainnya berasal dari variabel di luar cakupan kajian ini.

4.2. Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Pengetahuan Sistem Informasi terhadap Penggunaan E-wallet

Temuan uji t mengungkapkan bahwa semakin baik Pengetahuan Sistem Informasi, semakin tinggi pula Penggunaan *E-wallet* pada Generasi Z secara signifikan (t hitung 4,071 > t tabel 1,966; sig. 0,000 < 0,05), karenanya H1 dapat dipastikan diterima. Dari temuan ini dapat dikatakan bahwa semakin besar pengetahuan yang dimiliki Generasi Z terhadap cara kerja, fitur, dan fungsi aplikasi *e-wallet*, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memanfaatkannya sebagai media transaksi keuangan. Mayoritas responden menyatakan memahami cara kerja *e-wallet* dan mampu mengoperasikannya secara mandiri, yang menunjukkan bahwa literasi digital menjadi faktor pendorong utama adopsi teknologi ini. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa individu yang berbekal pemahaman sistem informasi yang mendalam cenderung lebih cepat menerima dan memanfaatkan teknologi baru dalam aktivitas sehari-hari.

4.2.2 Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Penggunaan E-wallet

Temuan dari uji t mengindikasikan bahwa Kualitas Sistem terbukti memengaruhi secara positif dan signifikan pada Penggunaan *E-wallet* (t hitung 3,907 > t tabel 1,966; sig. 0,000 < 0,05), karenanya H2 dapat dipastikan diterima. Temuan ini menegaskan bahwa semakin baik kualitas sistem *e-wallet* — mencakup kemudahan penggunaan, kestabilan aplikasi, kecepatan pemrosesan transaksi, serta tampilan antarmuka — semakin tinggi pula tingkat penggunaannya oleh Generasi Z. Responden umumnya menilai aplikasi *e-wallet* yang mereka gunakan mudah dioperasikan dan jarang mengalami gangguan, yang menunjukkan bahwa aspek fungsionalitas dan kenyamanan sistem menjadi pertimbangan penting dalam aktivitas transaksi digital mereka.

4.2.3 Pengaruh Keamanan Transaksi terhadap Penggunaan E-wallet

Temuan dari uji t mengindikasikan bahwa Keamanan Transaksi terbukti memengaruhi secara positif dan signifikan pada Penggunaan *E-wallet* (t hitung 2,258 > t tabel 1,966; sig. 0,024 < 0,05), karenanya H3 dapat dipastikan diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin kuat perasaan aman yang dimiliki pengguna — melalui perlindungan data pribadi, sistem autentikasi (PIN/OTP), dan pencegahan transaksi mencurigakan — semakin besar pula kepercayaan dan intensitas Generasi Z dalam menggunakan *e-wallet*. Meski signifikan, kontribusi variabel ini relatif lebih kecil dibanding dua variabel lainnya, yang mengindikasikan bahwa rasa aman menjadi prasyarat penting namun bukan faktor paling dominan bagi generasi yang telah terbiasa dengan ekosistem digital sejak dini.

4.2.4 Pengaruh Pengetahuan Sistem Informasi, Kualitas Sistem, dan Keamanan Transaksi terhadap Penggunaan E-wallet

Temuan dari uji F mengindikasikan bahwa Pengetahuan Sistem Informasi, Kualitas Sistem, dan Keamanan Transaksi secara simultan terbukti memengaruhi secara positif dan signifikan pada Penggunaan *E-wallet* (F hitung 26,967 > F tabel 2,627; sig. 0,000 < 0,05), karenanya H4 dapat dipastikan diterima. Temuan ini menegaskan bahwa ketiga faktor itu saling menunjang dalam membangun ekosistem digital yang mendukung Generasi Z menjadikan *e-wallet* sebagai media transaksi keuangan utama. Dengan Adjusted R Square sebesar 0,163, dapat dikemukakan bahwa ketiga variabel ini hanya menjelaskan 16,3% variasi penggunaan *e-wallet*, dan adapun 83,7% selebihnya bersumber dari unsur lain yang tidak turut disertakan dalam model studi, seperti kepercayaan terhadap merek, kegiatan promosi, pengaruh lingkungan sosial, maupun faktor demografis lainnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Pengetahuan Sistem Informasi (X1) terbukti memengaruhi secara positif dan signifikan pada Penggunaan *E-wallet* (t hitung 4,071 > t tabel 1,966; sig. 0,000 < 0,05), karenanya H1 dapat dipastikan diterima. Temuan ini menjawab rumusan masalah pertama, mengindikasikan bahwa semakin tinggi pemahaman Generasi Z terhadap cara kerja dan fitur sistem *e-wallet*, semakin besar pula intensitas penggunaannya.
2. Kualitas Sistem (X2) juga terbukti memengaruhi secara positif dan signifikan pada Penggunaan *E-wallet* (t hitung 3,907 > t tabel 1,966; sig. 0,000 < 0,05), karenanya H2 dapat dipastikan diterima. Hasil ini menjawab rumusan masalah kedua, menunjukkan bahwa keandalan, kemudahan, dan kecepatan sistem aplikasi menjadi faktor pendorong penggunaan *e-wallet* yang lebih intensif.
3. Keamanan Transaksi (X3) terbukti memengaruhi secara positif dan signifikan pada Penggunaan *E-wallet* (t hitung 2,258 > t tabel 1,966; sig. 0,024 < 0,05), karenanya H3 dapat dipastikan diterima, menjawab rumusan masalah ketiga. Meski signifikan, kontribusinya relatif lebih kecil dibanding dua variabel lainnya, menandakan bahwa rasa aman menjadi prasyarat penting namun bukan faktor paling dominan bagi Generasi Z.
4. Pengetahuan Sistem Informasi (X1), Kualitas Sistem (X2), dan Keamanan Transaksi (X3) secara simultan terbukti memengaruhi secara positif dan signifikan pada Penggunaan *E-wallet* (F hitung 26,967 > F tabel 2,627; sig. 0,000 < 0,05), karenanya H4 dapat dipastikan diterima dan menjawab rumusan masalah keempat. Dengan nilai Adjusted R Square 0,163, variasi penggunaan *e-wallet* yang dapat dipaparkan melalui ketiga variabel tersebut sebesar 16,3%, adapun 83,7% sementara sisanya merupakan pengaruh dari hal-hal lain di luar cakupan model.

5.2. Saran

kajian ini mempunyai keterbatasan pada rendahnya daya jelas model (16,3%) serta cakupan populasi yang terbatas pada mahasiswa Generasi Z di Kabupaten Gresik. Kajian lanjutan sebaiknya memperluas model dengan variabel lain, kepercayaan pengguna, pengaruh sosial, atau faktor motivasi yang bersifat hedonis, disertai perluasan wilayah dan populasi agar hasil lebih representatif dan dapat diterapkan secara lebih umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K., & Roslan, M. R. H. (2022). EVALUATION MODEL FOR INFORMATION SYSTEMS BASED ON SYSTEM QUALITY FACTORS: FROM A SYSTEM DEVELOPER PERSPECTIVE. *Journal of Information System and Technology Management*, 7(27), 157–167. <https://doi.org/10.35631/jistm.727013>
- Antika, A., Annisah, A., & Handayani, W. (2022). BENEFITS OF E-WALLET APPLICATIONS FOR STUDENT TRANSACTIONS. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 3(1), 471–478. <https://doi.org/10.36085/jakta.v3i1.3544>
- Artha Bangkit Auliano, Filemon Leonardo Dongoran, Mohammad Diandra Ferdiansyah, Rasyid Darusman, & Sandy Fitriansyah. (2025). Strategi Manajemen Sekuriti Untuk Meningkatkan Kepercayaan Pengguna Terhadap Transaksi E-Wallet. *Journal of Informatic and Information Security*, 5(2), 201–212. <https://doi.org/10.31599/3p9mf764>
- Budi, S. C., & Putri, D. G. P. (2024). Analysis of digital literacy development to improve skills, competence, and self-confidence in students. *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*, 13(2), 589. <https://doi.org/10.11591/ijphs.v13i2.23686>
- Damayanti, R., & Nurhidayah, N. (2022). LITERASI FINTECH, KEPERCAYAAN KONSUMEN DAN NIAT MENGGUNAKAN E-WALLET. *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 3(2), 136–142. <https://doi.org/10.32815/jpro.v3i2.1444>
- Davis, F. D., & Granić, A. (2024). Evolution of TAM. In F. D. Davis & A. Granić (Eds.), *The Technology Acceptance Model: 30 Years of TAM* (pp. 19–57). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-45274-2_2

- Devita Azwi Nurrahma, Nibi Nazwa Quinita Tanjung, Gema Surya Gemilang, & Nurbaiti Nurbaiti. (2025). Persepsi Konsumen Tentang Keamanan Data pada Aplikasi E-Wallet: Studi Kasus Dana. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 111–119. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v3i3.1885>
- Dyah Ika Kirana Jalantina, & Maria Magdalena Minarsih. (2025). ANALYSIS OF GENERATION Z CONSUMER BEHAVIOR IN THE DIGITAL ERA. *JBE (Jurnal Bingkai Ekonomi)*, 10(1), 43–56. <https://doi.org/10.54066/jbe.v10i1.484>
- Grefen, P. (2021). Digital Literacy and Electronic Business. *Encyclopedia*, 1(3), 934–941. <https://doi.org/10.3390/encyclopedia1030071>
- Jumawan, J., Susanto, E., Sefita, A., Maharani, P. A., Maharani, S., Febianti, V., Naufaly, M. S., & Riyanto, R. (2024). IMPLEMENTASI PEMANFAATAN DIGITAL PAYMENT (E-WALLET) PADA KALANGAN GENERASI Z. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(6), 2932–2938. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i6.2973>
- Kasmir. (2021). Manajemen perbankan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Li, L. (2023). Data Security Technology in Electronic Commerce System Development. *2023 International Conference on Applied Intelligence and Sustainable Computing (ICAISC)*, 1–6. <https://doi.org/10.1109/ICAISC58445.2023.10200851>
- M, A. (2024). DIGITAL WALLET. *INTERANTIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC RESEARCH IN ENGINEERING AND MANAGEMENT*, 08(03), 1–5. <https://doi.org/10.55041/IJSREM29551>
- Matsa Prasanna, & A Lakshmi Priyanka. (2024). Marketing to Gen Z: Understanding the Preferences and Behaviors of Next Generation. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 6(4). <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i04.26612>
- Mhlanga, D. (2023). Financial Technology (FinTech) an Introduction. In D. Mhlanga (Ed.), *FinTech and Artificial Intelligence for Sustainable Development: The Role of Smart Technologies in Achieving Development Goals* (pp. 41–65). Springer Nature Switzerland. https://doi.org/10.1007/978-3-031-37776-1_3
- Mishra, S., Kumar, A., & Saini, M. (2025). SOFTWARE RELIABILITY, REUSABILITY, AND AVAILABILITY. *International Journal of Global Research Innovations & Technology*, 03(01(II)), 44–50. [https://doi.org/10.62823/IJGRIT/3.1\(II\).7305](https://doi.org/10.62823/IJGRIT/3.1(II).7305)
- Mulyono, Raisah, E., & Rahagi, S. (2024). Enhancing Digital Payment Adoption: The Impact of Digital Literacy on E-Wallet Usage Intention. *2024 3rd International Conference on Creative Communication and Innovative Technology (ICCIT)*, 1–6. <https://doi.org/10.1109/ICCIT62134.2024.10701196>
- Mustika Wanda, E. (2024). Pengaruh Literasi Digital Pada Generasi Z Terhadap Pergaulan Sosial Di Era Kemajuan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(12), 1035–1042. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i12.1078>
- Negarawati, E., & Rohana, S. (2024). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Akses Keuangan Di Era Digital. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 3(4), 46–60. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v3i4.2712>
- Rahman, A. N., & Purwanto, S. (2023). Daya Tarik Minat Generasi Z Dalam Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (E-Wallet). *Strata Business Review*, 1(2), 139–152. <https://doi.org/10.59631/sbr.v1i2.88>
- Roland Fran Vernando, Diana Frederica, Christy Theodora, Victor Saputera Harefa, Sherly Sherly, & Cynthia Theodora. (2022). Tingkat Efektifitas Regulasi dan Sistem Keamanan Terhadap Penurunan Keresahan Pengguna E-wallet. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(2), 179–190. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i2.2037>
- Rubiyanti, N., Abu Sujak, A. F., Madiawati, P. N., Nurutami, F., bt Raja Razali, R. R., & Syahputra. (2023). Perceived Usefulness: A Bibliometric Visualization. *2023 International Conference on Digital Business and Technology Management (ICONDBTM)*, 1–6. <https://doi.org/10.1109/ICONDBTM59210.2023.10327098>
- Swastika, Y., Hamid, N., & Rabbani, I. A. (2024). PENGGUNAAN E-WALLET SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN: PELUANG DAN TANTANGAN. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 18(1). <https://doi.org/10.24127/jm.v18i1.1783>